

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah cara keseluruhan atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah hingga membuat suatu kesimpulan (Fauziana, 2017). Studi kasus adalah bagian dari metode penelitian yang memberikan kerangka tertentu pada tahapan prosesnya dengan menentukan tema dan subjek penelitian, menentukan tempat, menentukan metode yang akurat, menentukan teknik pengumpulan data yang relevan, menganalisis hasil data, membuat kesimpulan dan laporan dari penelitian (Hidayat, 2019).

Pada penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan studi kasus deskriptif dimana studi kasus ini dilakukan untuk mengelola masalah keperawatan yang dialami oleh pasien diabetes melitus dengan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Pendekatan penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan di mulai dari pengkajian, analisis data, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan (Anita, dkk, 2020).

Pengumpulan data pada karya tulis ilmiah ini diperoleh melalui metode wawancara berupa anamnesa (wawancara langsung dengan klien) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga klien), metode pengamatan

dilakukan dengan menanyakan keluhan yang dirasakan pasien. data yang diperoleh berupa data objektif dan subjektif yang sistematis sebagai penentu tindakan keperawatan bagi pasien (Damayanti, 2014). Data objektif itu didapatkan dari pengamatan atau observasi pasien, sedangkan data subjektif diperoleh dari hasil wawancara atau pengkajian langsung kepada pasien.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Batasan istilah atau definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang digunakan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2012). Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memberi judul penelitian maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah dalam penelitian ini antara lain:

1. Asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan adalah seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan kepada klien dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian hingga evaluasi dalam usaha memperbaiki kesehatan yang optimal.

2. Diabetes melitus (DM)

Diabetes melitus adalah kondisi kronis yang terjadi ketika kadar glukosa dalam darah meningkat karena tubuh tidak bisa menghasilkan

cukup hormone insulin atau menggunakan insulin secara efektif (International Diabetes Federation, 2017).

3. Nyeri akut

Nyeri akut adalah pengalaman sensori dan emosional tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan aktual atau potensial atau yang digambarkan sebagai kerusakan (Hermand & Shigemi, 2015).

C. Unit Analisis

Kriteria subjek dalam penelitian:

1. Pasien menderita diabetes melitus dengan nyeri akut
2. Pasien yang memiliki kesadaran komposmentis
3. Pasien dan keluarga yang melakukan komunikasi dengan lancar dan kooperatif atau mau diajak kerjasama
4. Pasien bersedia dijadikan responden dan bersedia mengikuti selama proses keperawatan berlangsung

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Penelitian ini dilakukan pada 14 Februari 2022 – 16 Februari 2022 di Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal pada pasien Diabetes melitus dengan masalah keperawatan utama nyeri akut

E. Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data bergantung dari rancangan peneliti dan teknik instrument yang digunakan. Ada tiga teknik atau metode dalam pengumpulan data diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode dalam memulai komunikasi dengan tujuan yang spesifik dan terarah dalam area tertentu. Dalam keperawatan tujuan utama dari wawancara, yaitu untuk mengetahui riwayat kesehatan, mengidentifikasi kebutuhan kesehatan klien. Untuk metode wawancara ini peneliti menggunakan 2 jenis wawancara yaitu autoanamnesa (wawancara langsung dengan klien) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga klien) sebagai narasumber yang memberikan informasi terkait dengan status kesehatan klien di masa sekarang ataupun masa lalu (M Aprilia, 2020).

b. Observasi

Observasi adalah memperhatikan perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah keperawatan. Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam melakukan observasi yaitu tidak melakukan stimulasi kepada klien, sehingga data yang diperoleh murni dan melakukan seleksi serta interpretasi dari data yang diamati menyangkut aspek bio, psiko, sosio, dan spiritual klien (Nadia Evania, 2013).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah metode pengumpulan data yang sistematis dengan menggunakan panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, dan rasa untuk mendeteksi masalah kesehatan klien. Selain itu, pemeriksaan fisik juga menggunakan prinsip head to toe, sedangkan perawat menggunakan teknik inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi (Nadia Evania, 2013).

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengambilan data dari berkas rekam medik klien, pemeriksaan laboratorium dan radiologi, riwayat berobat dan pengobatan.

2. Instrument pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data yaitu, format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah, alat pengukuran ttv, alat pengukuran gula darah pasien, alat perawatan luka untuk mengkaji luka pasien.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan

2. Sumber informasi tambahan menggunakan sumber dari klien, keluarga klien, dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Ekananda M, 2019).

G. Analisa Data

Teknik analisis data menurut Nursalam (2017), dengan menggunakan cara observasi peneliti pada studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan peneliti yang dibandingkan dengan teori sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi melalui pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data pasien pada awal pengkajian dengan metode *alloanamesa* dan *autoanamesa*.

Dari data yang terkumpul maka akan di kelompokkan hingga dapat ditemukan masalah keperawatan yang muncul dan prioritas masalah keperawatan yang digunakan untuk menetapkan intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan mencapai evaluasi atau tujuan penelitian.

H. Etik Penelitian

Menurut (Afiyanti, 2014) masalah etik dapat terjadi di semua tahap proses penelitian yang dilaksanakan, mulai dari menetapkan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis sampai menulis laporan penelitian. Masalah etik perlu diperhatikan diantara lain:

1. Informed Consent

Informed consent adalah lembar bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Informed consent ini diberikan kepada responden sebelum penelitian di laksanakan. Tujuan dari informed consent adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan dan hak responden. Ada beberapa hal yang harus ada di dalam lembar *Informed consent* meliputi partisipasi responden, tujuan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dipahami, dan lain sebagainya.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity adalah masalah etika keperawatan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberkan atau mencantumkan nama responden pada lembar hasil penelitian, cukup dengan menuliskan kode atau inisial nama pada lembar dokumentasi penelitian.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan adalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Afiyanti, 2014).